Pariwisata Indonesia dalam Integrasi Ekonomi ASEAN¹

Heriyana, S.Pd., M.A (heriyana.1990@gmail.com)

Perkembangan pariwisata di kawasan ASEAN sejak tahun 2010 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan, peningkatan tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah wisatawan baik wisatawan dari negara luar anggota ASEAN maupun kunjungan wisatawan sesama negara anggota ASEAN². Dalam rangka mendorong pertumbuhan pariwisata di kawasan ASEAN, dibentuk pertemuan menteri pariwisata atau yang berhubungan dengan dunia wisata negara-negara anggota ASEAN guna menekankan pentingnya kerjasama dan pembangunan pariwisata ASEAN integrasi kawasan melalui sektor pariwisata dimana ASEAN sebagai destinasi tunggal sejalan dengan visi ASEAN Economic Community (AEC) 2015. Peningkatan dan progresitas pariwisata ASEAN tersebut salah satunya didukung oleh beberapa program hasil dari kebijakan – kebijakan yang telah dirumuskan dalam pertemuan M-ATM setia tahunnya sejak tahun 1996 hingga tahun 2019, sebagai bagian dari upaya merealisasikan Integrasi Ekonomi ASEAN yang setiap tahunnya terus diperbaharui sebagai bagian dari upaya pembaharuan pariwisata ASEAN. Oleh karena itu, M-ATM mengeluarkan kebijakan – kebijakan perihal pembangunan dan kerjasama pariwisata ASEAN dalam bentuk strategi – staregi, rekomendasi – rekomendasi dan program pengembangan wisata lainnya dalam mendorong pengembangan ekonomi melalui industri pariwisata ASEAN, sehingga menarik untuk mengkaji kebijakan – kebijakan tersebut dan memiliki hubungan terhadap regionalisme ASEAN. Dengan latar belakang tersebut dan dengan meninjau peran pariwisata dalam pengembangan dan kerjasama pariwisata ASEAN dalam tulisan ini membicarakan bagaimana proses integrasi kawasan ASEAN melalaui sektor pariwsata ASEAN.

Indsustri Pariwisata Indonesia

Sebagai salah satu negara ASEAN yang kaya akan budaya dan potensi pariwisata alam yang cukup besar, Bila dilihat secara nilai tambah ekonomi, peran sektor pariwisata dalam Produk Domestik Bruto (PDB) adalah sebagai berikut:

¹ Disampaikan pada FPCI Foreign Policy Boot Camp 2021 FPCI Chapter Universitas Indonesia.

² <https://data.aseanstats.org/dashboard/tourism>

Tabel 1. Pertumbuhan PDB Pariwisata dan Kontribusi terhadap PDB³

Pertumbuhan PDB pariwisata menunjukkan tren yang meningkat sejak tahun 2010-2019 namun kontribusi terhadap PDB justru menunjukkan tren stagnan antara 2011-2017 dan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2018-2019. Peningkatan pertumbuhan PDB pariwisata Indonesia tidak terlepas dari tren penurunan juga, dimana pada tahun 2019 ke tahun 2020, pertumbuhan PDB pariwisata Indonesia mengalami penurunan, hal tersebut dipengaruhi Pembatasan Sosial Berskala Besar sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia mengalami penurunan. Data tersebut memberikan makna bahwa sektor pariwisata sebenarnya dapat dipacu untuk tumbuh lebih cepat dibanding sektor lainnya dalam perekonomian yang pada akhirnya akan meningkatkan juga nominal PDB dari sektor pariwisata, namun karena masalah pandemi Covid-19 pertumbuhan pariwisata Indonesia mengalami penurunan.

Dalam menyikapi potensi industri pariwisata berpendapat jika membandingkan proses integrasi kawasan atau regionalisme Eropa dengan terbentuknya Uni Eropa dimana Uni Eropa mengawali proses regionalismenya melalui sektor industri baja dan tambang yang kemudian mempengaruhi ke beberapa sektor lainnya seperti sektor transportasi, politik, dan hukum hingga terciptanya Masyarakat Ekonomi Eropa atau hal tersebut sebagai *spillover effect* dari bidang non politik yang memberikan pengaruh terhadap sektor politik, maka jika mempertimbangkan tren kunjungan wisata ASEAN dan pertumbuhan PDB pariwisata Indonesia dimana sektor pariwisata ASEAN memiliki potensi terhadap pertumbuhan ekonomi, peran dan signifikansi dalam integrasi ASEAN dan memiliki *spillover effect* terhadap sektor politik, transportasi, keamanan, dan sosial budaya. Oleh karena itu, ASEAN dapat mempertimbangkan sektor pariwisata sebagai kunci dalam mendorong regionalisme ASEAN. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh Indonesia pula dalam meningkatkan pertumbuhan industri pariwisatanya sehingga Indonesia menjadi *milestone* dalam proses integrasi ekonomi ASEAN melalui industri pariwisata. Seiring

³ <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-pariwisata-terhadap-pdb-2010-2020-1609226810>

potensi industri pariwisata khususnya bagi Indonesia dan umumnya bagi negara-negara anggota ASEAN lainnya, Tantangan tidak akan terlepas dalam menghadapi pesatnya pertumbuhan industri pariwisata khususnya bagi Indonesia. Pengaruh pembatasan skala besar di Indonesia dan di negara-negara yang dengan pertumbuhan industri pariwisatanya meningkat, mengalami penurunan pertumbuhan sejak merebaknya pandemi COVID-19. Beberapa negara berlomba untuk mengantisipasi penurunan tren industri pariwisata tersebut, salah satunya adalah Thailand dengan menerapkan kebijakan Phuket *Sandbox*⁴ dengan menerapkan kebijakan mengganti sistem karantina bagi wisatawan yang berkunjung ke Thailand dengan tinggal di Phuket selama 7 hari yang sebenarnya sama saja seperti sistem karantina hanya saja model karantina ini tidak di rumah sakit ataupun tempat darurat lainnya namun di sekitaran pantai Phuket Thailand sehingga para wisatawan dapat menikmati masa karantina dengan nuansa wisata. Kebijakan Phuket *Sandbox* tersebut memberikan implikasi positif yang ditandai peningkatan jumlah wisatawan ke Thailand, hal ini memberikan makna adanya peningkatan di masa recovery pandemi COVID-19.⁵

The 'Phuket Sandbox' program provided moderate economic uplift.

Phuket through Sandbox, Phuket, KPIs, standard supply, local currency, July 1 to August 14, 2021

Source: STR Global, 2021

McKinsey
& Company

Tantangan penurunan tren pertumbuhan pariwisata Indonesia yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Jika melihat pengalaman Thailand dalam mengatasi penurunan pertumbuhan pariwisatanya, Indonesia dapat menerapkan kebijakan yang serupa yang telah diterapkan oleh Thailand apalagi Indonesia sebagai negara kepulauan dan maritim terbesar di Asia Tenggara bisa menjadikan wisata bahari atau wisata alam lainnya sebagai program karantina bagi wisatawan atau warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang akan berkunjung ke wilayah Indonesia. Sehingga hal tersebut dapat

⁴ <https://www.thaiembassy.com/travel-to-thailand/no-quarantine-phuket-sandbox-plan>

⁵ <https://www.mckinsey.com/industries/travel-logistics-and-infrastructure/our-insights/reimagining-travel-thailand-tourism-after-the-covid-19-pandemic>

menjadi pengikut pertumbuhan PDB Indonesia ditambah menjadi kekuatan kepentingan nasional Indonesia dalam industri pariwisata di kawasan Asia Tenggara yang pada akhirnya proses integrasi ekonomi melalui sektor pariwisata ini dapat tercapai oleh negara-negara Asia Tenggara lainnya maupun negara-negara anggota ASEAN melalui mekanisme kerja sama multilateral kawasan dalam industri pariwisata ASEAN.